

TAFSIR AYAT-AYAT ANTI KERUSAKAN LINGKUNGAN
(Studi Komparatif atas Penafsiran Ṭanṭāwī Jauharī dan Hamka)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
TAHUN 2022

TAFSIR AYAT-AYAT ANTI KERUSAKAN LINGKUNGAN
(Studi Komparatif atas Penafsiran Ṭanṭāwī Jauharī dan Hamka)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Disusun oleh:

Cucu Barokah
1808304083

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
TAHUN 2022

ABSTRAK

Kerusakan lingkungan selalu menjadi salah satu isu yang menarik perhatian serius secara global, karena keadaan lingkungan dan isu-isu yang terjadi sangat berpengaruh bagi keberlangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya di bumi. Pada sekitar tahun 1960-1970 keadaan bumi sangat mengkhawatirkan, sehingga masalah lingkungan hidup menjadi perhatian serius negara-negara di dunia. Meski berbagai usaha untuk meminimalisir kerusakan lingkungan telah dilakukan, faktanya hingga saat ini kerusakan lingkungan terus terjadi, bahkan semakin memburuk. Beberapa faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan diantaranya; faktor teknologi, populasi penduduk, ekonomi kapitalisme, serta *world view*. Islam sebagai agama *rahmatan li al-'ālamīn* tentu sangat menjunjung nilai cinta kasih terhadap sesama makhluk. Di dalam al-Qur'an, Allah memerintahkan manusia untuk tidak membuat kerusakan di muka bumi.

Tujuan penelitian ini untuk memberi pemahaman mengenai penafsiran ayat-ayat anti kerusakan lingkungan menurut Ṭantāwī Jauharī dan Hamka. Jenis penelitian dalam tulisan ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur ilmu pengetahuan dari al-Qur'an, buku atau kitab penafsiran yang berkaitan dengan objek penelitian yang diangkat. Kemudian landasan teori yang digunakan adalah hermeneutik Gadamer. Adapun metode yang digunakan adalah metode analisis-komparatif dengan melakukan kajian terhadap data-data yang sudah disiapkan kemudian melakukan analisis dan membandingkan hasil dari kedua penafsiran.

Perbedaan penafsiran antara Ṭantāwī Jauharī dan Hamka terhadap ayat-ayat kerusakan lingkungan disebabkan karena pemahaman mufasir dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut dipengaruhi latar belakang mereka. Ṭantāwī hidup pada masa perang dunia pertama, sehingga banyak menjelaskan bagaimana perang serta perangkat-perangkatnya dapat merusak lingkungan. Sedangkan Hamka banyak menjelaskan mengenai bagaimana kemajuan teknologi serta pembangunan-pembangunan dapat merusak lingkungan. Diketahui bahwa gerakan pembangunan pada dasawarsa Hamka hidup justru menimbulkan kerusakan sumberdaya alam dan pencemaran lingkungan di mana-mana. Selain itu, Hamka juga menjelaskan bagaimana teknologi dan perangkat yang digunakan saat perang dapat Hal ini menurut penulis karena Hamka hidup pada masa penjajahan di Indonesia.

Kata Kunci: Kerusakan Lingkungan, Jawāhir fī Tafṣīr al-Qur'an, Al-Azhar.

ABSTRACK

Environmental damage has always been one of the issues that has attracted serious attention globally, because environmental conditions and issues that occur greatly affect the survival of humans and other living things on earth. Around 1960-1970 the condition of the earth was very worrying, so that environmental problems became a serious concern for countries in the world. Although various efforts have been made to minimize environmental damage, the fact is that until now environmental damage continues to occur, even getting worse. Several factors that cause environmental damage include; technological factors, population, capitalist economy, and world view. Islam as a religion of rahmatan li al-'ālamīn certainly upholds the value of love for fellow creatures. In the Qur'an, Allah commands humans not to make mischief on earth.

The purpose of this study is to provide an understanding of the interpretation of anti-environmental damage verses according to Ṭanṭāwī Jauharī and Hamka. The type of research in this paper is a type of qualitative research using library research, namely research conducted by examining various scientific literature from the Koran, books or books of interpretation related to the research object raised. Then the theoretical basis used is Gadamer's hermeneutics. The method used is the comparative-analysis method by conducting a study of the data that has been prepared and then analyzing and comparing the results of the two interpretations.

The difference in interpretation between Ṭanṭāwī Jauharī and Hamka regarding environmental damage verses is due to the understanding of interpreters in interpreting these verses influenced by their background. Ṭanṭāwī lived during the time of the first world war, thus explaining a lot about how war and its tools can damage the environment. Meanwhile, Hamka explained a lot about how technological advances and developments can damage the environment. It is known that the development movement in the first decade of Hamka's life actually caused damage to natural resources and environmental pollution everywhere. Apart from that, Hamka also explained how the technology and equipment used during the war could. According to the author, this was because Hamka lived during the colonial period in Indonesia.

Keyword: *Environmental damage, Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'an, Al-Azhar.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Cucu Barokah**

NIM : **1808304083**

Jurusan/Fakultas : **Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT)**
Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA)

Judul : **Tafsir Ayat-Ayat Anti Kerusakan Lingkungan**
(Studi Komparatif atas Penafsiran Ṭanṭāwī
Jauharī dan Hamka)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 31 Oktober 2022



Cucu Barokah
NIM. 1808304049

HALAMAN PERSETUJUAN

Tafsir Ayat-Ayat Anti Kerusakan Lingkungan

(Studi Komparatif atas Penafsiran Ṭanṭāwī Jauharī dan Hamka)

Cucu Barokah
NIM. 1808304049

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Didi Junaedi, M.A.
NIP. 19791226 200801 1 007

Nurkholidah, M.Ag.
NIP. 19750925 200501 2 005







Mengetahui,
Ketua Jurusan

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.
NIP. 19800421 201101 1 008

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tafsir Ayat-Ayat Anti Kerusakan Lingkungan (Studi Komparatif atas Penafsiran Ṭanṭawī Jauharī dan Hamka)” oleh Cucu Barokah, NIM. 1808304083 telah di Munaqosahkan pada tanggal 21 November 2022 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Cirebon, 21 - 11 - 2022	
TIM MUNAQOSAH	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I. NIP. 19800421 201101 1 008	21-11-22	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag NIP. 19750925 200501 2 005	21-11-22	
Penguji I H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I. NIP. 19800421 201101 1 008	21-11-22	
Penguji II Dr. Hj. Umayah, M.Ag NIP. 19730714 199803 2 001	21-11-22	
Pembimbing I Dr. Didi Junaedi, M.A. NIP. 19791226 200801 1 007	21-11-22	
Pembimbing II Nurkholidah, M.Ag NIP. 19750925 200501 2 005	21-11-22	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sa'nsi, M.Ag.
NIP. 19710501 200003 1 004

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

Nama : Cucu Barokah

NIM : 1808304083

Judul : Tafsir Ayat-Ayat Anti Kerusakan Lingkungan (Studi Komparatif atas Penafsiran Ṭanṭāwī Jauharī dan Hamka)

Kami sepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Cirebon, 31 Oktober 2022

Pembimbing I



Dr. Didi Junaedi, M.A.
NIP. 19791226 200801 1 007

Pembimbing II



Nurkholidah, M.Ag
NIP. 19750925 200501 2 005

BIOGRAFI PENULIS



Cucu Barokah, lahir di Subang tanggal 10 Juni 2000. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Aep Saepudin dan Imas Ratna Sakinah, yang beralamat di Kampung Cisampih RT 07/RW 02 Desa Cisampih Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang. Adapun riwayat Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu;

Pendidikan Formal:

1. 2006-2012: SDN Cisampih 1
2. 2012-2015: MTs At-Tawazun
3. 2015-2018: SMA At-Tawazun
4. 2018-2022: IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Pendidikan Non-Formal:

1. 2009-2012: MD Al-Huda
2. 2012-2018: Pondok Pesantren At-Tawazun Kalijati
3. 2018-2019: Pondok Pesantren Al-Ihya
4. 2019-2022: Pondok Pesantren Syariful Anam

Pengalaman Organisasi:

1. 2017-2018: Ketua Ikatan Santri At-Tawazun (ISTAWA) Putri
2. 2020-2021: Ketua Divisi Kajian HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
3. 2020-2021: Anggota bidang Kominfo IPPNU Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi (PKPT) IAIN Syekh Nurjati Cirebon

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT dengan segala karuniannya, skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku, Ayahanda **Aep Saepudin** dan Ibunda **Imas Ratna Sakinah** yang telah memberikan cinta kasih dan segala dukungan baik moril maupun materil. Terima kasih pula atas doa dan rida yang tidak pernah putus-putusnya.

Kemudian tak lupa skripsi ini kupersembahkan kepada kakek dan nenek tercinta, **Soma Atmadja** dan **Halimah**, dengan kesabaran mereka telah berhasil membesarkanku, mendidikku dan menggantikan posisi orangtuaku semenjak kecil. Terima kasih karena selalu memberiku teladan serta mengajariku untuk selalu berjuang dalam hidup khususnya selama menempuh pendidikan.

Ana Yohana, kakakku tercinta yang selalu mengasihi dan membantu adiknya dikala menghadapi masa sulit. Terima kasih telah menjadi saudara sekaligus teman yang selalu memberi contoh untuk selalu bekerja keras dalam menggapai segala keinginannya.

Terakhir skripsi ini kupersembahkan kepada **keluarga besarku** yang telah memberikan banyak saran serta berbagai dukungannya sehingga karya ini dapat diselesaikan dengan lancar.

MOTTO

“Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga” (Al-Talaq 65: 2-3)

“For Every Action, There Is an Equal and Opposite Reaction”



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur dengan hati dan fikiran yang tulus kehadirat Allah Swt. Karena berkat nikmat, maunah, dan hidayahnya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan tema **“Tafsir Ayat-Ayat Anti Kerusakan Lingkungan (Studi Komparatif atas Penafsiran Ṭanṭāwī Jauharī dan Hamka).”** Skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk bisa menambah pengetahuan, sekaligus dengan tujuan untuk mencari rida Allah Swt. dan syafa’at Rasulullah Muhammad Saw.

Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad Saw. Serta tak lupa para keluarga dan shahabatnya yang senantiasa mengorbankan jiwa, raga, harta, dan yang lainnya untuk tegaknya syi’ar agama Islam yang pengaruh dan manfaatnya hingga kini masih terasa.

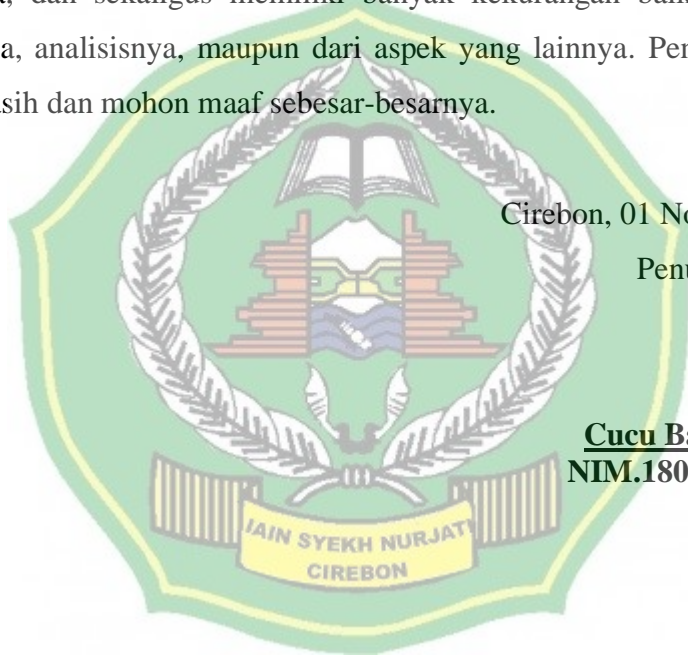
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini terselesaikan atas bantuan banyak pihak. Oleh sebab itu Penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab (FUA).
3. Bapak H. Muhammad Maimun M.A, M.S.I selaku ketua jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT).

4. Bapak Dr. Didi Junaedi, M.A selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran, membimbing serta mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nurkholidah, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran, membimbing serta mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Achmad Lutfi, M.S.I selaku dosen pembimbing akademik, yang telah membimbing dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT) yang telah membimbing serta memberikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan tanpa wawasan yang kosong.
8. Bapak Dr. K.H Musyfiq Amrullah Lc., M.Si sebagai Pimpinan Pondok Pesantren At-Tawazun yang telah membimbing, memberikan ilmu serta senantiasa memberi motivasi.
9. Bapak Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.A. sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Syariful Anam, yang telah membimbing, memberikan ilmu serta senantiasa memberi motivasi.
10. Segenap guru-guru penulis baik di pondok, kuliah, sekolah, maupun di rumah, yang telah membimbing, memberikan ilmu serta senantiasa memberi motivasi.
11. Teman-teman seperjuangan penulis di IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), terimakasih karena telah menemani selama masa perkuliahan serta memberikan pengalaman yang sangat berharga.

12. Teman-teman pondok pesantren Syariful Anam, khususnya asrama Fatimah yang telah berbagi suka duka, serta memberikan pengalaman yang sangat berharga.
13. Teman-teman Al-Falaj, khususnya Al-Falaj Cirebon yang selalu ada dan siap membantu serta menemani penulis selama hidup merantau di Cirebon.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini mungkin kurang sempurna, dan sekaligus memiliki banyak kekurangan baik dari isinya, bahasanya, analisisnya, maupun dari aspek yang lainnya. Penulis ucapkan terima kasih dan mohon maaf sebesar-besarnya.



Cirebon, 01 November 2022

Penulis

Cucu Barokah
NIM.1808304083

TRANSLITERASI ARABIC

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan suatu hasil keputusan bersama (SKB) dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I. Dengan Nomor: 158 pada Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Š a	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H a	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es

س	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ş ad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ذ	Ḍ ad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭ a	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓ a	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau yang disebut dengan *monoftong* dan juga vokal

rangkap atau yang disebut dengan *diftong* yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harokat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *Kataba*
حَسُنَ = *Hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa dari gabungan-gabungan antara harakat dan huruf-huruf Arab Hijaiyah, adapun transliterasinya yang berupa gabungan huruf yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I

أَوْ	Fathah dan Wau	Au	A dan U
------	-------------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ = *Kaifa*

قَوْلَ = *Qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ-اى	Fathah dan Alif/Ya	Ā	A dan garis atas
ي-ي	Fathah dan Ya	Ī	I dan garis atas
و-و	Dhammah dan Wau	Ū	U dan garis atas

Contoh:

مَاتَ = *Māta*

رَمَى = *Ramā*

قِيلَ = *Qīla*

يَمُوتُ = *Yamūtu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* itu terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

a. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = Raudah Al-Atfal atau Raudatul Atfal

طَلْحَةُ = Talhah

الْحِكْمَةُ = Al-Hikmah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا = Rabbanā

نُعِمَّ = Nu'imā

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* yang jumlahnya ada lima belas huruf, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* yang jumlahnya lima belas huruf juga. Yaitu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الْدَّهْرُ

=Ad-Dahru

الشَّمْسُ

=Asy-Syamsu

النَّملُ

=An-Namlu

اللَّيْلُ

=Al-Lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَمَرُ

=Al-Qamaru

الْفَقْرُ

=Al-Faqrु

أَلْغَيْبُ =Al-Gaibu

أَلْعَيْنُ =Al- 'Ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:



H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilāl Al-Qur’ān

Al-Sunnah Qabl Al-Tadwin

Al-‘Ibārāt Bi Umūm Al-Lafz Lā Bi Khusus Al-Sabab

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini harus tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ =*Wa Ma Muhammad Illa Rasul*
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ =*Alhamdulillah Rabbil‘Alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا =*Lillahi Al-Amru Jami’an*
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ =*Wallahu Bi Kulli Syai’in ‘Alim*

J. Lafaz Al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ =Dinullāhi

بِاللَّهِ =Billāhi

Adapun ta marbu'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمَ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ =Hum Fi Rahmātillah



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
LEMBARAN PENGESAHAN	vi
NOTA DINAS.....	vii
BIOGRAFI PENULIS	viii
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
TRANSLITERASI ARABIC	xiv
DAFTAR ISI.....	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Landasan Teori	15
G. Metode penelitian	16
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II	19
GAMBARAN UMUM TENTANG KERUSAKAN LINGKUNGAN... 19	
A. Kerusakan Lingkungan.....	19
B. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Timbulnya Kerusakan Lingkungan	22

1. Teknologi.....	23
2. Populasi Penduduk.....	24
3. Ekonomi Kapitalisme.....	25
4. Pandangan Manusia.....	26
C. Macam-macam dan Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Ulah Manusia.....	26
1. Pencemaran Lingkungan.....	27
2. Perusakan Lingkungan Hidup.....	37
D. Terminologi Kerusakan dalam Al-Qur'an.....	42
BAB III.....	44
ṬANṬĀWĪ JAUHARĪ DAN BUYA HAMKA BESERTA TAFSIRNYA.....	44
A. Biografi Ṭanṭāwī Jauharī.....	44
1. Riwayat Hidup.....	44
2. Riwayat Pendidikan.....	48
3. Karya-karya Ṭanṭāwī Jauharī.....	50
B. Kitab Tafsir Jawāhir fi Tafsir Al-Qurān Al-Karīm.....	52
1. Latar Belakang Penulisan.....	52
2. Metode Kajian atas Tafsir Al-Qur'an.....	54
C. Biografi Buya Hamka.....	61
1. Riwayat Hidup.....	61
2. Riwayat Pendidikan.....	65
3. Karya-karya Buya Hamka.....	70
D. Kitab Tafsir Al-Azhar.....	71
1. Latar Belakang Penulisan.....	71
2. Metode Kajian atas Tafsir Al-Qur'an.....	74
BAB IV.....	83
PENAFSIRAN KERUSAKAN LINGKUNGAN MENURUT ṬANṬĀWĪ JAUHARĪ DAN HAMKA.....	83

A. Kerusakan Lingkungan dalam Tafsir <i>Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur’ān Al-Karīm</i> dan <i>Al-Azhar</i>	83
B. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Ṭanṭāwī Jauharī dan Hamka	104
C. Relevansi Penafsiran Ṭanṭāwī Jauharī dan Hamka tentang Kerusakan Lingkungan Pada Saat Ini.....	106
D. Upaya-upaya dalam Menanggulangi kerusakan Lingkungan.....	117
E. Tinjauan Kritis atas Penafsiran Ṭanṭāwī Jauharī dan Hamka	119
BAB V	125
PENUTUP	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128

